

Kemenko PMK Paparkan Capaiannya Dihadapan Tim Kemenpan RB

Jakarta(16/01)--- Dihadapan tim Kemenpan RB, Kemenko PMK memaparkan perkembangan dan capaian terkait data dukung RB dan AKIP. Paparan itu dilakukan dalam Rapat Evaluasi Reformasi Birokrasi dan AKIP Kemenko PMK.

Dalam paparannya, Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama, Yohan menjelaskan beberapa capaian yang dilakukan Kemenko PMK pada tahun 2017. Diantara capaian itu diantaranya, manajemen perubahan pembentukan Tim RB melalui Kepmenko PMK No. 17 Tahun 2016, Penyusunan rencana kerja tahunan, pelaksanaan rapat pimpinan Eselon I dan II sebulan sekali serta penerapan sistem informasi perencanaan dan pelaporan (SIPP).

Terkait sosialisasi roadmap RB Kemenko PMK; dalam penguatan akuntabilitas kinerja terdapat capaian peningkatan kualitas SAKIP dari tahun ke tahun dan diharapkan dapat terus naik, lalu capaian didalam penguatan kelembagaan atau organisasi terdapat review terhadap SOTK kemenko PMK. Dilakukan pula pembangunan smart office diantaranya pemasangan cctv, ruang rapat yang dilengkapi dengan tv screen, dan id card sebagai akses masuk.

Kemenko PMK pun telah mencapai penguatan peraturan perundangan yang diantaranya digitalisasi produk peraturan perundang-undangan, sosialisasi peraturan perundang-undangan, indentifikasi dan analisis terhadap seluruh peraturan perundangan-undangan bidang PMK yang tidak harmonis dan sinkron. Khusus peningkatan kualitas pelayanan publik capaiannya adalah tersedianya website Kemenko PM, tersedia kontak PMK, tersedia informasi yang wajib diumumkan secara berkala, pelaksanaan fungsi KSP kepada stakeholder, pelaksanaan survey eksternal terkait pelayanan publik, KKN tematik Revolusi Mental, Gugus Tugas Revolusi Mental serta beberapa capaian lainnya.

Terkait KKN tematik Revolusi Mental, Seskemenko PMK Y.B Satya Sananugraha yang memimpin jalannya rapat menjelaskan betapa pentingnya program itu. “Bayangkan, dalam satu universitas bisa terdapat 4000 orang melakukan revolusi mental dan diberikan bekal tentang revolusi mental. Mereka tentu dapat menjadi agen perubahan mulai dari gerakan Indonesia bersih dan Indonesia melayani di masing-masing tempat mereka. Termasuk mereka yang diberikan pelatihan positif bermedia sosial di 34 provinsi yang di rekrut untuk diberikan pembekalan tentang hoax dan lain-lain. Tentu harapannya dapat menjadi agen perubahan dalam media sosial,” terangnya.

Rapat Evaluasi Reformasi Birokrasi dan AKIP Kemenko PMK ini sendiri dihadiri oleh Agus Uji Hantara, Penanggung jawab Tim Evaluator Kemen PANRB, Ananda Juarsa, Ketua Tim Evaluator Kemen PAN RB, beberapa Tim Evaluator Kemen PANRB, Kabiro Umum Kemenko PMK, Plt Karo HIP, serta beberapa pegawai di lingkup Kemenko PMK. RC